

The Global South Growing out of Poverty, Inequality, and Exclusiveness—What the G7 Needs to Do



credit foto: global solutions initiative.org

Dua peneliti utama SMERU, Asep Suryahadi dan Sudarno Sumarto, menjadi bagian dari tim penyusun catatan kebijakan yang berisi rekomendasi dari Think7 (T7) untuk membantu negara-negara Selatan Global keluar dari kemiskinan melalui tiga area, yaitu program-program pembangunan berbasis kebutuhan, akses lebih baik ke keuangan, dan akses lebih baik ke pekerjaan. T7 merupakan *engagement group* dari Group of 7 (G7) yang terdiri atas *think tank* dan para ahli bereputasi internasional. T7 berperan memberikan rekomendasi kebijakan berbasis penelitian kepada negara-negara anggota dan mitra-mitra G7. [Klik gambar](#) untuk membaca catatan kebijakan ini secara lengkap.

Kilas Balik

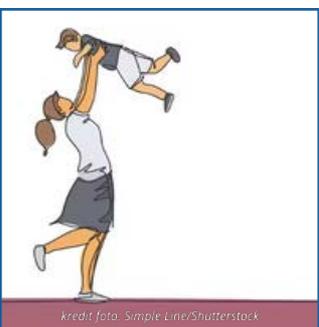


credit foto: Harits-Kamaluddin (SMERU)

Memulihkan Penurunan Kemampuan Siswa Saat Sekolah di Indonesia Dibuka Kembali: Pedoman bagi Pembuat Kebijakan

Ditutupnya sekolah pada masa pandemi COVID-19 berpotensi menyebabkan penurunan kemampuan siswa (*learning loss*) yang cukup signifikan. Pada Mei 2020, Program RISE di Indonesia menerbitkan catatan kebijakan yang berisi pedoman untuk memulihkan penurunan kemampuan siswa; aspek-aspek yang harus diperhatikan ketika sekolah dibuka kembali; dan contoh kegiatan belajar mengajar untuk mengejar ketertinggalan siswa dalam belajar. [Klik gambar](#) untuk membaca selengkapnya.

Publikasi Terbaru



credit foto: Simple Line/Shutterstock

'Single Parents' Sering Jadi Kambing Hitam dalam Pendidikan Anak: Perlunya Dukungan Bagi Mereka

Anak dengan orang tua tunggal kerap mendapat stigma dan menghadapi kendala dalam memperoleh pendidikan berkualitas. Peneliti SMERU, Risa Nihayah, menulis artikel di *The Conversation Indonesia* yang menguraikan jenis dukungan untuk membantu anak-anak ini mengatasi beban mental akibat stigma masyarakat dan minimnya dukungan sosial. [Klik gambar](#) untuk membaca artikel.

SMERU di Media



Harian *Kompas* memuat artikel yang mengulas efisiensi dan efektivitas pemanfaatan dana desa hingga saat ini. Artikel tersebut mengutip penelitian SMERU (2018) yang menemukan alokasi dana desa pada 2015 dan 2016 sebagian besar digunakan untuk membangun infrastruktur fisik. [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya.

Kegiatan SMERU



Pada 13 Juli 2023, SMERU memenuhi undangan Kedutaan Besar Inggris Jakarta untuk bertemu dengan Menteri Luar Negeri Inggris, James Cleverly TD VR, yang sedang melakukan kunjungan ke Jakarta. Pertemuan tersebut mendiskusikan lanskap sains dan inovasi di Indonesia saat ini. Pada kesempatan tersebut, Wakil Direktur Bidang Penelitian dan Penjangkauan SMERU, Athia Yumna, memperkenalkan SMERU dan kerja-kerja SMERU dalam menjembatani riset dengan kebijakan.



SMERU dan UNICEF Indonesia melakukan delapan penelitian untuk meningkatkan pemahaman pemerintah dan pemangku kepentingan mengenai isu-isu spesifik terkait anak di Indonesia. Pada 26 Juli 2023, SMERU menyampaikan hasil studi tersebut kepada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) beserta rencana diseminasinya. Wakil Direktur Bidang Penelitian dan Penjangkauan SMERU, Athia Yumna, diterima oleh Sekretaris Kementerian Kemen PPPA, Pribudiarta Nur Sitepu.



Pada 14 Juli 2023, SMERU menerima kunjungan dari University of Antananarivo dan ASTA Research Centre. Kedua lembaga asal Madagaskar tersebut mengungkapkan ketertarikannya untuk bekerja sama dengan SMERU di masa depan, khususnya dalam hal penelitian tentang kemiskinan, ketimpangan, dan peningkatan kualitas pendidikan.

SMERU Learning Centre



Pelatihan Pengantar Evaluasi Dampak

Apa yang dimaksud dengan dampak suatu program atau kebijakan? Bagaimana cara mengukur dampak pelaksanaan suatu program atau kebijakan? Mengapa dampak suatu program atau kebijakan perlu dievaluasi? Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang konsep dan metode evaluasi dampak yang terstruktur sehingga Anda dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu program atau kebijakan.

📅 6-7 September 2023 | 💻 Daring via Zoom

Acara SMERU



Acara Mendatang: Peluncuran Hasil Studi terkait Perlindungan Anak dengan Tema "Atensi Pemerintah Pusat serta Komitmen Pemerintah Jawa Barat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak secara Holistik"

Kementerian PPN/Bappenas bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, SMERU, dan UNICEF Indonesia menyelenggarakan acara peluncuran hasil studi tentang anak sekaligus menyampaikan komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan kesejahteraan anak di Provinsi Jawa Barat secara holistik. Acara diselenggarakan pada Kamis, 10 Agustus 2023, pukul 09.00-12.00 WIB, *live* melalui Zoom dan YouTube The SMERU Research Institute. Dalam acara ini akan diluncurkan juga video "Pernahkah Kita Mendengar Suara Anak?" serta poster dan infografik digital yang berisi temuan studi.

Acara Sebelumnya: Diseminasi Catatan Kebijakan Percepatan Penanggulangan Pekerja Anak di Sektor Pertanian

SMERU merumuskan catatan kebijakan percepatan penanggulangan pekerja anak di sektor pertanian untuk menjadi masukan bagi penyusunan Peta Jalan menuju Indonesia Bebas Pekerja Anak periode 2023-2030. Pada 27 Juli 2023, SMERU memaparkan catatan kebijakan ini kepada pemangku kepentingan di bidang penanggulangan pekerja anak.

